

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru memilih bahan baku busana kelas X Busana Butik 1 SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

b) Penerapan Metode *Guide Note Taking* pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK N 4 Yogyakarta

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata diklat memilih bahan baku busana dengan penerapan metode *guided note taking* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) membuka pelajaran, dengan mengucap salam dan doa, mengecek presensi, menjelaskan tujuan pembelajaran, apersepsi dan penjelasan metode *guided note taking* (b) membentuk kelompok, siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri atas 6 siswa (c) diskusi dan kerjasama dalam mengisi *handout guided note taking*, (d) presentasi oleh masing-masing wakil kelompok (e) usaha mengaktifkan siswa, guru mengaktifkan siswa dengan terus mengingatkan agar bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, mendatangi kelompok yang sedang berdiskusi dan menanyakan tentang materi yang belum dipahami (f) evaluasi, guru mengevaluasi hasil presentasi (g) kesimpulan, guru menyimpulkan hasil presentasi

- c) Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode *Guide Note Taking* pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK N 4 Yogyakarta

Keaktifan belajar siswa pada pra siklus sebesar 27,68% atau sejumlah 10 siswa yang melakukan. Setelah dikenai tindakan pada siklus pertama keaktifan belajar siswa meningkat 25,58% menjadi 53,26% atau sejumlah 19 siswa yang melakukan. Pada siklus ke dua keaktifan belajar siswa meningkat 22,52% menjadi 75,78% atau sejumlah 27 siswa yang melakukan. Hasil penelitian pada siklus ke dua tidak mencapai 100% karena pada aspek mengemukakan gagasan, jumlah siswa yang melakukan sebesar 23,1% atau sejumlah 10 siswa yang melakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut disampaikan beberapa saran dalam upaya peningkatan keaktifan belajar siswa:

1. Agar penerapan metode *guided noted taking* hasilnya lebih baik, maka sebaiknya siswa membawa buku atau pun literatur lain selain yang diberikan oleh guru. Sehingga selama pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengisi *handout guided note taking* dengan lancar.
2. Pada proses belajar mengajar di kelas guru harus selalu berinteraksi dengan siswa, karena dengan komunikasi yang baik dapat terjadi timbal balik antara guru dengan siswa. Siswa bisa lebih terbuka kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bonwell. C. C. (1995). *Active Learning: Creating excitement in the classroom*. Center for Teaching and Learning, St. Louis College of Pharmacy.
- Conny Semiawan. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta : Mitra cendikia Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erna Febru Aries. (2009). *Indikator Keaktifan Siswa yang dapat Dijadikan Penilaian dalam PTK*. Diakses dari <http://ardhana12.wordpress.com> diakses pada tanggal 9 Oktober 2011. Jam 12.30 WIB.
- Hartono. (2008). *Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru.
- Heni Purwanti. (2006). Upaya Meningkatkan Peran Aktif dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berpasangan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta. Laporan Penelitian: UNY.
- Hisyam Zaini dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Lalu Muhammad Azhar. (1993). *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar. Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parjono,dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Laporan Penelitian: UNY.
- Rachmadi Widdiharto. (2004). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Rahmad Widodo. (2010). *11 Indikator Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. <http://wyw1d.wordpress.com> pada tanggal 11 Oktober 2011. Jam 11.30 WIB.
- Rochiadi Wiriaatmadja. (2005). *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Silberman, Melvin. (2010). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandi, Ujang. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tayar Yusuf dan Saiful Anwar. (1997). *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zainal Muttaqien. (2010). *Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Pembelajaran Qur'an Hadits*. Diakses dari <http://izaskia.wordpress.com>, pada tanggal 11 Oktober 2011. Jam 11.30 WIB.
- Zuhairini. (1993). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari <http://www.arminaperdana.blogspot.com> pada tanggal 12 Desember 2012. Jam 10.00 WIB.
- <http://docs.google.com/viewer> , pada tanggal 11 Oktober 2011. Jam 11.30 WIB.
- <http://ekagurunesama.blogspot.com/2010/03/10-keterampilan-guru.html>, pada tanggal 21 November 2012. Jam 10.00 WIB.